

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan bermain opera di TK Trilili, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan bermain opera diantaranya:
 - a. Anak selalu senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan bermain opera. Anak selalu menyambut dengan bersorak gembira ketika guru mengumumkan akan diadakan latihan opera bahkan anak tidak segan meminta pada guru untuk dilakukan kegiatan bermain opera.
 - b. Kepercayaan diri anak dalam memerankan tokoh terlihat dari kesadaran anak akan tokoh yang anak perankan. Selain itu anak juga paham dan hafal musik yang menjadi penggiring mereka ketika memerankan peran sehingga ketika musik dimainkan, anak akan bersiap karena mereka sadar akan tugas dan perannya.
 - c. Anak percaya diri dalam melakukan improvisasi ketika memainkan peran dalam cerita opera.

- d. Anak juga berani dan percaya diri untuk mengingatkan temannya yang melakukan kesalahan ketika memainkan peran, selain itu anak juga berani untuk menegur dan mengingatkan temannya yang bercanda.
 - e. Kepercayaan diri anak juga terlihat ketika memainkan peran dalam opera. Anak percaya diri meskipun harus beradu peran dengan teman lawan jenis ataupun dengan gurunya. Anak juga terlihat mengeluarkan ekspresi yang sesuai dengan cerita yang dimainkan.
2. Kegiatan opera mampu membentuk kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di TK Trilili.
- a. Terlihat dari anak yang masih malu-malu dalam memainkan peran menjadi berani dan lebih ekspresif dan anak menjadi berani untuk tampil didepan umum.
 - b. Selain itu kepercayaan diri anak juga terlihat dari proses kegiatan belajar. Anak mampu mengemukakan pendapatnya, serta membantu temannya dalam belajar.
 - c. Anak berani untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri tanpa dibantu oleh guru dan mampu membantu guru tanpa diminta.

- d. Anak juga mampu mengerjakan apapun tugas yang diberikan oleh guru dengan percaya diri dan mudah, seperti memimpin di depan teman-temannya ataupun mengerjakan tugas di buku.
3. Strategi yang diberikan guru untuk membuat anak menjadi lebih percaya diri dalam kegiatan bermain opera diantaranya:
- a. Guru memberikan motivasi dan pujian ketika anak memerankan perannya dalam opera. Apresiasi dan motivasi juga diberikan oleh guru ketika proses evaluasi setelah kegiatan opera berakhir.
 - b. Ketika pemilihan peran, guru memberikan kesempatan pada anak untuk memilih perannya sendiri, dan menjadi penengah ketika anak berebut peran dan memberikan anak pengertian bahwa semua peran itu baik.
 - c. Untuk menunjang kepercayaan diri anak dalam bermain opera guru juga membuatkan kostum serta properti yang sesuai dengan cerita dan kondisi anak. Pola lantai yang dijahit di karpet juga dibuat oleh guru untuk memudahkan anak dalam mengingat posisi serta sebagai arahan mereka ketika berjalan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan bermain opera yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi :

Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kepercayaan diri anak dapat diterapkan di setiap sekolah. Sekolah yang ingin mengembangkan proses kepercayaan diri anak perlu memahami dan mempelajari lebih mendalam mengenai kepercayaan diri anak serta jenis kegiatan yang akan dilakukan. Sekolah yang ingin mengembangkan kepercayaan diri anak dapat memberikan kegiatan yang berhubungan dengan permainan peran, seperti opera. Sekolah yang ingin menggunakan kegiatan opera dapat melakukannya sesuai dengan tema yang sedang berjalan di sekolah, serta dapat dilakukan sebagai kegiatan puncak tema. Sehingga anak mendapatkan integrasi antara opera dengan tema.

Kegiatan opera dapat diaplikasikan di sekolah untuk membantu membentuk kepercayaan diri anak. Terlihat dalam temuan penelitian kegiatan opera tidak hanya membantu membentuk kepercayaan diri anak, tetapi juga mampu meningkatkan semua aspek yang terdapat dalam diri anak. Melalui kegiatan opera yang berjudul "Banjir" anak mampu mengenal alat-alat pertukangan yang dijadikan properti dalam opera serta cara menggunakannya sehingga mampu meningkatkan

perkembangan kognitif anak. Perkembangan berbahasa anak juga dapat meningkat ketika anak berinteraksi dengan teman dan guru dalam bermain opera. Melatih kemampuan motorik anak dengan mengatur tempo langkah kaki dengan musik, berlari, melompat, dan berputar dalam opera. Pesan yang terdapat dalam cerita opera dapat dijadikan pelajaran sehingga mampu meningkatkan aspek moral pada anak.

Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan dalam pengembangan perencanaan kurikulum dengan program pembelajaran untuk mengembangkan kepercayaan diri anak. Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk perencanaan pengembangan minat dan bakat anak dari segi kegiatan bermain opera. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi orang tua dalam mengembangkan minat dan bakat anak dari segi kepercayaan diri anak dalam kegiatan bermain opera.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Kepala Sekolah TK Trilili

Bagi kepala sekolah TK Trilili untuk mempertahankan prinsip sekolah dalam membangun generasi yang kreatif dan percaya diri. Lebih memperbanyak lagi cerita opera

yang baru yang akan dimainkan oleh anak. Serta mengajarkan guru cara melatih opera dan memberikan kesempatan pada semua guru untuk mengajarkan opera pada anak dari awal.

2. Guru

Disarankan agar guru terus meningkatkan pendampingan dan terus memotivasi anak agar kepercayaan diri anak semakin tumbuh dan berkembang dengan baik. Serta bergantian dalam mendampingi kepala sekolah ketika mengajarkan opera pada anak supaya jika tidak ada kepala sekolah, guru dapat menggantikan untuk melatih anak dalam kegiatan bermain opera.

3. Orang tua

Bagi orang tua untuk selalu memberikan dukungan dan memfasilitasi anak untuk melakukan kegiatan yang positif guna meningkatkan segala potensi yang dimiliki anak terutama dalam hal kepercayaan diri.

4. Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai kepercayaan diri anak dalam kegiatan bermain opera. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait rasa percaya diri anak dalam kegiatan bermain opera.